

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas dan setara kas merupakan salah satu komponen aset lancar yang sangat penting dan berpengaruh pada sebuah perusahaan. Jumlah kas yang ada dapat mencerminkan bagaimana perusahaan mampu untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Kas adalah sebuah akun yang digunakan untuk mencatat saat terjadinya transaksi berupa penerimaan uang maupun pengeluaran uang. Maka keberadaan kas sangat diperlukan oleh sebuah entitas. Karena tanpa kas aktivitas operasional perusahaan tidak dapat berjalan, seperti membayar gaji karyawan, membayar utang yang akan jatuh tempo dan juga kewajiban lainnya. Entitas harus bisa menjaga jumlah kas sesuai dengan kebutuhannya agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik.

Ketersediaan kas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam kegiatan operasional dan transaksional perusahaan. Ketersediaan kas tersebut juga dapat membantu meningkatkan penjualan dan keuntungan pada perusahaan. Memegang kas dalam jumlah yang besar dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan. Akan tetapi ada sisi negatif memegang kas dalam jumlah yang besar, yaitu kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih banyak akan hilang karena banyak kas yang hanya disimpan dan tidak dapat memberikan pendapatan. (Sutrisno, 2018)

Krisis keuangan sering kali terjadi pada sebuah perusahaan. Penyebab utama terjadinya krisis tersebut adalah karena tidak terjaganya tingkat likuiditas dalam perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi

kemungkinan terjadinya krisis keuangan tersebut adalah dengan cara menjaga tingkat likuiditas dengan memperbaiki sistem pengelolaan kas agar kas yang ada di dalam perusahaan dapat dikelola dengan baik dan dapat digunakan sebagai cadangan investasi di masa yang akan datang jika sewaktu waktu diperlukan.

Setiap perusahaan yang melakukan *cash holding* mempunyai tujuannya masing-masing. Menurut Ali, Ullah dan Ullah (2016: 3), alasan sebuah perusahaan melakukan *cash holding* ada empat. Pertama, *transaction motive* dimana sebuah perusahaan menahan kas untuk pemenuhan kebutuhan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam jangnan waktu pendek. Kedua, *precaution motive* dimana suatu perusahaan menahan kas karena pada saat ini perusahaan tidak dapat memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Ketiga, *speculative motive* penahanan kas yang dilakukan perusahaan digunakan untuk berjaga-jaga terhadap kemungkinan terjadinya peningkatan suku bunga dimasa yang akan datang. Keempat, *arbitrage motive* yaitu motif untuk mencari keuntungan dengan menahan kas kemudian menggunakannya untuk memperoleh keuntungan.

Dalam pasar modal likuiditas saham diartikan sebagai seberapa cepat sebuah saham dapat beredar atau diperjualbelikan dalam suatu periode waktu tertentu. Saham yang memiliki likuiditas tinggi memperlihatkan kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, memperoleh tingkat pengembalian maksimum dengan risiko minimum, keberlanjutan dan meramal prospek yang jelas untuk masa depan perusahaan. Perusahaan ini di nilai dapat memiliki berbagai kesempatan untuk berinvestasi sehingga memegang kas dalam jumlah lebih banyak bisa

dimanfaatkan untuk kesempatan tersebut. Dengan adanya motif mencari keuntungan maka perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas saham yang tinggi akan meningkatkan tingkat *cash holding* mereka.(Sutrisno, 2018)

Sebuah perusahaan yang akan menerbitkan saham mereka di pasar saham didorong oleh beberapa alasan, seperti ingin mendapatkan suntikan dari investor untuk pendanaan perusahaan. Demand dari masyarakat juga bisa dijadikan pertimbangan oleh perusahaan ketika akan menerbitkan saham. Ketika perusahaan yang bersifat privat memberikan manfaat ekonomi negara, masyarakat akan berbondong-bondong ingin menginvestasikan dana mereka pada perusahaan. (Moneyduck, 2021)

Jika saham perusahaan itu likuid menunjukkan bahwa perusahaan itu dapat dengan mudah mengakses pasar modal jika diperlukan. Jadi ketika perusahaan ingin menjual saham, investor akan tertarik untuk membeli sahamnya. Kemudian uang yg di dapatkan dari penjualan saham secara tidak langsung akan mendorong perusahaan untuk melakukan *cash holding* dengan tujuan tertentu. Keputusan perusahaan untuk melakukan *cash holding* biasanya didasarkan pada pertimbangan keuangan dan operasional yang lebih luas, serta tujuan jangka panjang perusahaan. (Ali, 2016)

Menurut William dan Fauzi (2013) umumnya perusahaan menginginkan adanya persediaan kas guna memenuhi kebutuhan investasi yang bisa menguntungkan di masa yang akan datang. Sehingga memiliki simpanan aset dalam bentuk likuid tentu lebih menguntungkan bagi perusahaan daripada perusahaan tersebut tidak memiliki aset likuid dan mengurangi peluang investasi yang dibutuhkan perusahaan.

Penelitian oleh (Sutrisno, 2018) menginvestigasi hubungan likuiditas saham dan *cash holding* di Indonesia dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian (Prof & Kuzucu, 2021) tentang *Causality Relationship Between Stock Liquidity and Corporate Cash Holdings* menemukan adanya kausalitas dua arah antara kedua variabel. Bukti juga menunjukkan bahwa investor lebih bergantung pada kepemilikan kas perusahaan untuk menilai perusahaan yang lebih kecil. Kemudian penelitian (Nyborg, 2021) tentang *The Effect of Stock Liquidity on Cash Holdings: The Repurchase Motive* menemukan bahwa perusahaan yang memiliki saham lebih liquid lebih relatif meningkatkan kepemilikan kas.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh likuiditas saham terhadap *cash holding*. Penelitian ini merupakan studi pada perusahaan sector properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

Penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian Bambang Sutrisno (2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cash holding*. Variabel independent penelitian ini adalah likuiditas saham yang diukur menggunakan *share turnover*. Kemudian, variabel kontrol terdiri atas profitabilitas, set kesempatan investasi, ukuran perusahaan dan *leverage*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas saham terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas saham terhadap *cash holding* di Indonesia.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas saham terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa maupun dosen dan peneliti selanjutnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika penulisan ke dalam lima bab.

Bab I yaitu Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Telah literatur, berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dalam membahas masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Bab III yaitu Metodologi Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan variable yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan dari objek penelitian dan Analisa tentang hasil yang disajikan untuk mengambil kesimpulan dan memberikan masukan serta saran.

Bab V yaitu Penutup, berisi tentang hasil dari analisa beserta kesimpulan dan saran yang dianggap dapat membantu dan berguna bagi penelitian ini ataupun dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.

